

# BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 2, MARET 2012

PERAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL  
TERHADAP *AUDIT DELAY*  
Robby Sugiarto

RISIKO MANAJEMEN DAN RISIKO *GOVERNANCE*  
DENGAN PERENCANAAN AUDIT  
Gunawan Santoso

PERAN SIKAP PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL  
DALAM MENGUNGKAPKAN TEMUAN AUDIT  
Devina Natalia

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERKOMPUTERISASI SIKLUS PENGGAJIAN UNTUK  
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA  
PERUSAHAAN DISTRIBUTOR MINUMAN RINGAN  
BERKARBONASI DI SURABAYA  
Irene Rosalina

PERANAN *LOCUS OF CONTROL* DAN *JUSTICE* TERHADAP  
ESKALASI KOMITMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
PENGANGGARAN MODAL  
Andrew Loekman

LAPORAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN  
KUALITAS PRODUK DALAM RANGKA MENINGKATKAN  
DAYA SAING PERUSAHAAN  
Stanley Bobby Sutanto

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
*STOCK REPURCHASE* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BEI  
Aloysius Aditya Mastan

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG BERGERAK  
DI BIDANG PLASTIK  
Christian Pradipta Wargono

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS  
PENGUNGKAPAN SUKARELA PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI  
Hendra Surya Prasetyo

PERSEPSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP  
DETEKSI *FRAUD*  
Yuanita Kurniawan

PERAN PRAKTEK *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI  
*MODERATING VARIABLE* DARI PENGARUH *EARNINGS*  
*MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
Tanyawati

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI  
PIHAK YANG BERELASI TERHADAP DAYA INFORMASI  
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI  
Laurent Silviana

EVALUASI TERHADAP SIKLUS PENDAPATAN DIVISI JASA  
BENGKEL PT X SERTA PENGENDALIAN INTERNALNYA  
Liem Sandra Salim

PERSPEKTIF TENTANG ETIKA PROFESI MENURUT  
AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PENDIDIK  
DI SURABAYA  
Fransiskus Haryo Widyasmono

PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR  
MENGENAI PROFESI AKUNTAN PADA PROGRAM S1 DI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
Ang Hwi Hwoa

INDEPENDENDI DAN KUALITAS AUDITOR INTERNAL  
TERHADAP TEMUAN AUDIT  
Nova Triyanti Subiyanto

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT*  
*DELAY* PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR KEUANGAN  
Felisiane Kurnia Santoso

DAMPAK *E-COMMERCE* TERHADAP PENGENDALIAN  
INTERNAL DAN PROSES AUDIT  
Virtania Shieldsa Wijono

DAMPAK *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* PADA  
FUNGSI AUDIT INTERNAL  
Lisa Shelvina

PENGUNAAN AKAD *MURABAHAH* DALAM PEMBIAYAAN  
KEPEMILIKAN RUMAH DENGAN SISTEM *MUSYARAKAH*  
Aurellia Gatta Anandya

TELAAH TEORITIS STRUKTUR KEPEMILIKAN DALAM  
TEORI KEGENAN  
Eilien Tjandra

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS  
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



**Editorial Staff**  
**BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS**  
**UNIKA WIDYA MANDALA**



**Ketua Redaksi**

Yohanes Harimurti, SE, MSi, Ak  
(Ketua Jurusan Akuntansi)

**Mitra Bestari**

Lindrawati, SKom, SE, MSi  
J. C. Shanti, SE, MSi, Ak  
C. Bintang Hari Yudhanti, SE, MSi  
Teodora Winda Mulia, SE, MSi  
Marini Purwanto, SE, MSi, Ak  
Irene Natalia, SE, MSc, Ak

**Staf Tata Usaha**

Karin  
Andreas Tuwo  
Agus Purwanto

**Alamat Redaksi**

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi  
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala  
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya  
Telp. (031) 5678478, ext. 122

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR KEUANGAN

FELISIANE KURNIA SANTOSO

felisiane@yahoo.com

### ABSTRACT

*Financial statement is very important for a company in reporting the results of its performance during a given period. One of the objectives of financial reporting is to ensure that financial statement can be useful to the users. In addition to the financial statements, the users also need an audit report to see the reasonableness of a company's financial statements. The time difference between the closing date until the date of issuance of the company independent auditors' report known as the audit delay. This study aims to examine the factors that affect audit delay include the size of the company, profitability, debt to equity ratio, contingency, the size of the Firm, and the auditor's opinion. Design research is quantitative and the research object is financial sector companies that listed at Indonesia stock exchange in 2008-2010. The samples used in research as much as 66 financial sector companies chosen by purposive sampling technique. Data sources obtained from the Indonesia stock exchange. Data analysis is performed by multiple linear regression analysis. The results showed that the firm size is the only variable which significantly negative effect on audit delay. Meanwhile, the five other variables had no significant effect on audit delay.*

**Keywords:** *Audit Delay, The Size Of The Company, Profitability, Debt To Equity Ratio, Contingency*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam menggambarkan kinerja suatu perusahaan, khususnya perusahaan *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, maka makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para pengguna laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan dapat bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan. Menurut Halim (2000), ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Di sisi lain, auditing merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu sehingga adakalanya pengumuman laba dan laporan keuangan tertunda. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini disebut *audit delay* (Subekti dan Widiyanti 2004). Makin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama *audit delay*. Namun bisa jadi auditor memperpanjang masa auditnya dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu. Di Indonesia sejak 30 September 2003 BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM, No.Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Apabila ketetapan ini dilanggar, maka BAPEPAM akan mengenakan sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi, peraturan ini memaksa perusahaan-perusahaan publik untuk mempercepat *audit delay* dari batas maksimal 120 hari (Kep-80/PM/1996) menjadi 90 hari.

Berbagai penelitian mengenai *audit delay* telah dilakukan baik di dalam maupun di luar negeri dan menghasilkan beberapa konklusi dari hasil penelitiannya. Beberapa dari penelitian menyatakan bahwa faktor-faktor yang diteliti secara signifikan tidak mempengaruhi *audit delay*, seperti penelitian Saleh (2004), Meliana (2008), dan Noviani (2008), namun beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor yang diteliti secara signifikan mempengaruhi *audit delay*, seperti penelitian dari Ahmad dan Kamarudin (2003), Subekti dan Widiyanti (2004), Wirakusuma (2004).

Objek penelitian adalah perusahaan pada sektor keuangan. Hal ini dimotivasi oleh beberapa kondisi, yaitu: (1) sektor keuangan merupakan sektor yang berkembang pesat terutama perbankan, (2) terkait lahirnya Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas dari perbankan dan perusahaan sekuritas. OJK memberlakukan regulasi yang ketat di mana salah satunya adalah laporan keuangan perusahaan harus sesuai dengan SAK, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), dan dilaporkan secara tepat waktu, (3) perusahaan sektor keuangan mempunyai tanggung jawab besar kepada masyarakat dalam menyimpan dan mengelola uang masyarakat, sehingga harus melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, agar masyarakat tetap percaya untuk menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan di sektor keuangan. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, nilai *debt to equity ratio*, kontinjensi, ukuran KAP, dan opini auditor. Oleh karena masih terjadi perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* tersebut, maka penelitian kali ini akan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Namun penelitian kali ini dikhususkan kepada sektor keuangan yang akhir-akhir ini menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Audit

Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2009), auditing adalah akumulasi dan evaluasi atas bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat korespondensi antar informasi dan membangun kriteria di mana auditing harus dilaksanakan oleh seorang independen yang berkompeten. Menurut Mulyadi (2002), auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

### Laporan Auditor

Menurut Boynton, Johnson, dan Kell (2003:73), laporan auditor adalah media formal yang digunakan oleh auditor untuk mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan mengenai kesimpulan laporan keuangan yang telah diaudit. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan audit. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang pada umumnya berupa laporan audit bentuk baku (Mulyadi, 2002:12).

### Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Menurut PSAK no.8, peristiwa setelah tanggal neraca adalah peristiwa, baik yang menguntungkan (*favourable*) atau tidak menguntungkan (*unfavourable*), yang terjadi di antara tanggal neraca dan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Dua jenis peristiwa dapat diidentifikasi:

- a. Peristiwa yang memberikan bukti atas adanya suatu kondisi pada tanggal neraca (peristiwa setelah tanggal neraca yang mengakibatkan laporan keuangan harus disesuaikan)
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya suatu kondisi setelah tanggal neraca (peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak mengakibatkan laporan keuangan disesuaikan).

### Audit Delay

*Audit delay* merupakan salah satu istilah bagian dari auditing yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Seperti yang dikutip dari Guy, Alderman, dan Winters (2002) menurut *American Accounting Association Committee* dalam *Basic Accounting Concept* mendefinisikan auditing sebagai 16 suatu proses yang sistematis dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang berhubungan dengan pernyataan-pernyataan tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat hubungan antara pernyataan dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Ashton dan Elliot, 1987 (dalam Rachmawati, 2008) dikatakan bahwa proses audit sangat memerlukan waktu yang mengakibatkan adanya *audit delay* yang nantinya akan sangat berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut Ahmad dan Kamaruddin (2003), *audit delay* adalah jumlah hari antara tanggal berakhirnya laporan keuangan dan tanggal laporan audit. Menurut Ahmad dkk. (2001), *audit delay* adalah periode waktu antara tahun tutup buku perusahaan dan tanggal laporan audit, sedangkan menurut Halim (2000, dalam Subekti dan Widiyanti, 2004), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Perusahaan besar akan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan auditor lebih cepat dari pada perusahaan kecil karena manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay*. Perusahaan besar cenderung mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi dari pihak investor, pengawas permodalan dan pemerintah untuk mengumumkan audit lebih awal (Dyer dan McHugh, 1975; dalam Subekti dan Widiyanti, 2004).

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

### Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Audit Delay

Tingkat profitabilitas yang lebih rendah menyebabkan kemunduran publikasi laporan keuangan. Alasan kemunduran laporan publikasi laporan keuangan adalah pelaporan laba rugi sebagai indikator *good news* atau *bad news* atas kinerja perusahaan selama satu periode (Ashton dan Elliot, 1987; dalam Subekti dan Widiyanti, 2004). Perusahaan yang mengalami kerugian akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dan sebaliknya, bila perusahaan melaporkan laba yang tinggi, maka perusahaan berharap agar laporan audit dapat diselesaikan secepatnya (Carslaw dan Kaplan, 1991; dalam Subekti dan Widiyanti, 2004).

H2 : Tingkat profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

### Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Audit Delay

Perusahaan yang memiliki hutang dalam struktur keuangan akan memulai dan menyelesaikan audit lebih cepat dari pada perusahaan yang memiliki hutang lebih sedikit atau tidak memiliki hutang. Biasanya perusahaan yang mengarah pada hutang yang tinggi memiliki insentif untuk menyelesaikan pekerjaan audit agar menghasilkan laporan

audit sebagai fasilitas dan *monitoring* oleh para kreditor dari operasi perusahaan, posisi keuangan, dan implementasi dari pengukuran korektif (Abdulla, 1996; dalam Hossain, 1998).

H3 : Nilai *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

#### **Pengaruh Kontinjensi terhadap Audit Delay**

Pelaporan kontinjensi memiliki pengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Dengan kata lain, pelaporan kontinjensi memiliki hubungan positif terhadap keterlambatan penyelesaian penyajian laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan yang melaporkan kontinjensi lebih cenderung mengeluarkan laporan keuangan lebih lambat jika dibandingkan perusahaan yang tidak melaporkan kontinjensi (Owusu-Ansah, 2000).

H4 : Kontinjensi berpengaruh positif terhadap *audit delay*

#### **Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Delay**

Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* (Pricewaterhouse Coopers, Deloitte, Ernst & Young, dan KPMG) akan membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk melakukan audit karena KAP tersebut dianggap dapat melaksanakan audit dengan lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit dengan tepat waktu (Subekti dan Widiyanti, 2004). Selain itu, KAP *Big Four* juga akan mempertahankan reputasinya dengan waktu audit yang lebih cepat tetapi tetap menjaga kualitas jasa yang dihasilkan karena mereka didukung oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang lebih baik.

H5 : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

#### **Pengaruh Opini Auditor terhadap Audit Delay**

Opini yang dihasilkan oleh auditor dapat mempengaruhi lama dari keluarnya laporan audit, karena dalam proses pemberian opini tersebut melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan *partner* auditor, dan lain sebagainya. Sehingga perusahaan dengan *qualified opinion* akan mempunyai waktu *audit delay* yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan dengan opini yang berbeda (Subekti dan Widiyanti, 2004). Sementara opini *unqualified* oleh auditor akan mendukung *good news* perusahaan sehingga ingin segera mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaannya kepada publik.

H6 : Opini auditor berpengaruh negatif *audit delay*

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor yang akan diuji terhadap *audit delay* pada perusahaan yang bergerak di sektor keuangan.

#### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi penelitian adalah semua perusahaan sektor keuangan. Dari populasi tersebut, diambil sampel dengan teknik *non probability sampling-purposive sampling-judgment sampling* yaitu peneliti menentukan sampel yang terpilih berdasarkan kriteria dari peneliti sendiri antara lain:

1. Perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010
2. Perusahaan di sektor keuangan yang menerbitkan laporan keuangan dengan tanggal tutup buku 31 Desember pada tahun 2008-2010.
3. Laporan keuangan perusahaan di sektor keuangan pada tahun sampel yang telah diaudit oleh KAP.

Dari kriteria di atas, tercatat 66 perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari 28 perusahaan yang bergerak di sub sektor bank, 14 perusahaan yang bergerak di agensi kredit selain bank, 13 perusahaan pada sub sektor perusahaan sekuritas, dan 11 perusahaan pada sub sektor asuransi.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$AUD = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 CONT + \beta_5 KAP + \beta_6 OPIN$$

Keterangan:

AUD = *audit delay* pada perusahaan keuangan

B = konstanta

SIZE = ukuran perusahaan

ROA = tingkat profitabilitas perusahaan

DER = *debt to equity ratio* perusahaan

CONT = kontinjensi perusahaan

KAP = ukuran KAP

OPIN = opini auditor

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas  
Besarnya nilai signifikan uji *kolmogorov smirnov* adalah 0.057 lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.
- Uji Multikolinearitas  
Nilai *tolerance* keenam variabel bebas di atas angka 0.1, demikian pula nilai VIF semuanya di bawah angka 10, sehingga dapat dikatakan model regresi bebas dari multikolinieritas, dengan demikian asumsi non multikolinieritas terpenuhi.
- Uji Heteroskedastisitas  
Nilai signifikan korelasi *Spearman's rho* dari keenam variabel bebas lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan demikian asumsi non heteroskedastisitas telah terpenuhi.
- Autokorelasi  
Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.015 terletak di antara nilai 2, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi non autokorelasi terpenuhi.

]

### Nilai F (*F-test*)

Nilai signifikansi F sebesar 0.0498 kurang dari 0.05 ( $\alpha=5\%$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan telah fit atau sesuai dengan data penelitian.

### Uji Hipotesis

Tabel 1  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien	t hitung	Sig. t	Keterangan
Konstanta	75.207			
SIZE	-0.192	-0.211	0.833	tidak signifikan
ROA	-0.073	-0.345	0.730	tidak signifikan
DER	-0.057	-0.166	0.868	tidak signifikan
CONT	5.467	1.358	0.176	tidak signifikan
KAP	-10.053	-2.859	0.005	signifikan
OPIN	1.821	0.240	0.810	tidak signifikan
R Square	= 0.063			
Adj. R Square	= 0.034			
F hitung	= 2.148			
Sig. F	= 0.0498			
Variabel terikat : AUD				

Berdasarkan tabel, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{AUD} = 75.207 - 0.192 \text{ SIZE} - 0.073 \text{ ROA} - 0.057 \text{ DER} + 5.467 \text{ CONT} - 10.053 \text{ KAP} + 1.821 \text{ OPIN} + \varepsilon$$

Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 1 diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta ( $\beta_0$ )  
Nilai konstanta sebesar 75.207 menunjukkan besarnya *audit delay* (AUD) perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia, yang tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (SIZE), tingkat profitabilitas (ROA), *debt to equity ratio* (DER), kontinjensi (CONT), ukuran KAP (KAP), dan opini auditor (OPIN).
- Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.063 memiliki arti bahwa pengaruh ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, *debt to equity ratio*, kontinjensi, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap perubahan *audit delay* perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6.3% dan sisanya 93.7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.
- Hasil uji t untuk variabel ukuran KAP (KAP) memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0.05 yang berarti terima  $H_a$  tolak  $H_0$ . Sementara itu, variabel lain selain ukuran KAP (KAP) memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang berarti tolak  $H_a$  terima  $H_0$ .

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Manajemen perusahaan besar akan cenderung memberikan insentif untuk mengurangi *audit delay*. Namun, tidak signifikannya variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini mungkin terjadi karena *audit delay* pada perusahaan berukuran besar tidak dipengaruhi oleh tekanan dari pihak eksternal yang menginginkan keluarnya laporan audit yang lebih cepat dari pada perusahaan dengan ukuran yang berukuran kecil.



### Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Perusahaan yang mengalami laba tinggi akan berharap agar laporan audit dapat diselesaikan secepatnya agar *good news* dapat cepat dipublikasikan (Carslaw dan Kaplan, 1991; dalam Subekti dan Widiyanti, 2004). Namun, tidak signifikannya tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa beberapa manajemen perusahaan dan para investor menyadari bahwa tingkat profitabilitas bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi penilaian para *stockholder* dalam pengambilan keputusan. Pada lampiran 2 tabel analisis deskriptif diperoleh hasil bahwa rata-rata perusahaan sampel mengalami kerugian yaitu sebesar -0.349. Meskipun perusahaan sampel rata-rata mengalami kerugian, namun hal tersebut tidak mempengaruhi perusahaan untuk tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Audit Delay*

Peningkatan jumlah utang akan memberikan tekanan pada perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan lebih cepat agar jaminan dapat diberikan kepada para pemilik modal yang menginginkan pengurangan risiko premium dalam pengembalian modal mereka. Namun tidak signifikannya variabel *debt to equity ratio* dalam penelitian ini terjadi karena perusahaan dengan utang yang tinggi akan berusaha menyembunyikan risiko sehingga menunda publikasi laporan keuangan dengan harapan dapat mengurangi dampak negatif yang dapat membahayakan kelangsungan perusahaan tersebut (Hossain, 1998).

### Pengaruh Kontinjensi terhadap *Audit Delay*

Perusahaan yang memiliki kontinjensi akan memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian laporan keuangan. Namun, tidak signifikannya adalah ada item-item lain yang mempengaruhi *audit delay* seperti item-item luar biasa atau komitmen pada perusahaan perbankan yang mungkin lebih berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

### Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*.

KAP *Big Four* telah dipercaya oleh perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan *go public* dalam mengaudit laporan keuangannya agar dapat menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan terhindar dari sanksi yang akan dikenakan bila terbukti melewati batas akhir penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM (90 hari setelah tutup buku). KAP *Big Four* telah mempertahankan reputasi dengan menjaga kualitas audit dan penyelesaian audit sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

### Pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Delay*

Dalam pelaksanaan audit, bila auditor menemukan adanya indikasi salah saji yang cukup material, maka perlu pemeriksaan yang lebih dalam, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan dapat menyebabkan *audit delay*. Namun, tidak signifikannya variabel opini auditor adalah karena penyampaian laporan auditor merupakan kewenangan KAP, bukan berdasarkan opini auditor.

## SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, simpulan yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010 adalah 70 hari. Hal ini sesuai dengan peraturan BAPEPAM, yaitu penyerahan laporan keuangan paling lambat 90 hari setelah tanggal tutup buku.
2. Variabel ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, *debt to equity ratio*, kontinjensi, dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hanya variabel ukuran KAP yang berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini berarti hanya hipotesis kelima saja yang terbukti.
3. Ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berarti bahwa KAP *Big Four* telah dipercaya oleh perusahaan dalam melaksanakan audit karena KAP *Big Four* berusaha menjaga reputasi KAP dan kualitas auditor agar jangan sampai terjadi *audit delay*.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan. Pertama, adanya faktor-faktor lain di luar faktor-faktor yang diteliti di mana faktor-faktor lain tersebut mungkin memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan di sektor keuangan, seperti faktor solvabilitas, audit internal, lamanya menjadi klien KAP, dan sebagainya. Kedua, penelitian ini hanya mengacu pada definisi *audit delay* yang telah ada pada literatur penelitian sebelumnya, di mana literatur tersebut belum cukup menjelaskan definisi *audit delay* karena tidak memperhitungkan waktu perikatan audit yang sangat mungkin berbeda pada tiap perusahaan per tahunnya.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya. Menambah faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap *audit delay* seperti solvabilitas, audit internal, dan sebagainya. Selain itu, juga perlu menggunakan data primer untuk hasil penelitian yang lebih baik. Definisi *audit delay* juga perlu diperhatikan berkaitan dengan waktu perikatan audit.
2. Untuk praktisi manajemen perusahaan, analis laporan keuangan, investor, dan kreditor. Masing-masing pihak perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* agar perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangan dan laporan audit secara lengkap dan tepat waktu.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Marini Purwanto, SE, MSi, Ak, dan Yohanes Harimurti, SE, MSi, Ak selaku pembimbing 1 dan 2 dari tugas akhir skripsi ini.

### REFERENSI

- Abdulla, J.Y.A., 1996, The Timeliness of Bahraini Annual Reports, *Advances in International Accounting*, Vol.9, No.1, Januari: 73-88.
- Ahmad, H., A. Nisarul, dan I. Subekti, 2005, Pengujian Empiris Audit Report Lag Menggunakan Client Cycle System dan Firm Cycle System, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo: 941-954.
- Ahmad, R.A.R., dan K.A. Kamaruddin, 2003, Audit Delay and the Timeliness of Corporate Reporting: Malaysian Evidence, *Hawaii International Conference on Business*, Hawaii, Juni.
- Algifari, 1997, *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*, Edisi pertama, Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Ang, R., 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M. Beasley, 2009, *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*, 12<sup>th</sup> ed., USA: Prentice Hall International Inc.
- Ariyanto, S., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Program Strata 1 Universitas Surabaya.
- Ashton, R.H., dan W.J.J. Elliot, 1987, An Empirical Analysis of Audit Delay, *Journal of Accounting Research*, Vol.25, No.2, Autumn: 275-292.
- Boynton, W.C., R.N. Johnson, dan W.G. Kell, 2001, *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Terjemahan oleh Paul A. Rajoe, Gina Gania, dan Ichsan Stiyo, Jakarta: Erlangga.
- Brigham E.F., dan J.F. Houston, 2009, *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Carslaw, C.A.P.N., dan S.E. Kaplan, 1991, An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand, *Accounting and Business Research*, Winter: 21-32.
- Courtis, J.K., 1976, Relationship Between Timeliness in Corporate Reporting and Corporate Attributes, *Accounting and Business Research*, Winter: 45-56.
- Dwiyanti, R., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Semarang: Program Strata 1 Universitas Diponegoro.
- Dyer, J.C., dan A.J. McHugh, 1975, The Timeliness of the Australian Annual Report, *Journal of Accounting Research*, Vol.13, No.2, Autumn: 204-219.
- Ghozali, M., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gilling, D.M., 1977, Timeliness in Corporate Reporting: Some Further Comment, *Accounting and Business Research*, Winter: 35-50.
- Gujarati, 2003, *Basic Econometrics*, 4<sup>th</sup> ed., New York: McGraw Hill International Edition.
- Guy, D.M., C.W. Alderman, dan A.J. Winters, 2002, *Auditing*, 5<sup>th</sup> ed., Columbus, OH: McGraw Hill International Edition.
- Halim, V., 2000, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.2, No.1, Juni: 63-75.
- Hilmi, A., dan S. Ali, 2008, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak: 1-22.
- Hossain, M.A., dan P.J. Taylor, 1998, An Examination of Audit Delay: Evidence From Pakistan, (<http://www3.bus.osaka-cu.ac.jp/apira98/archives/pdfs/64.pdf>, diunduh 3 Januari 2012).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N., dan B. Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2007, *Intermediate Accounting*, 12<sup>th</sup> ed., United States of America: John Wiley and Sons Inc.
- Lestari, D., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Semarang: Program Strata 1 Universitas Diponegoro.
- Marberya, N.P.E., dan A. Suaryana, 2009, Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba terhadap Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta, *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4, No.1, Januari: 1-16.
- Meliana, T., 2008, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Program Strata 1 Universitas Surabaya.
- Messier, W.F., S.M. Glover, dan D.F. Prawitt, 2005, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*, Edisi Keempat, Terjemahan oleh Nuri Hinduan, Jakarta: Salemba Empat.



- Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi Keenam, Jakarta: Salemba Empat.
- Noviani, E., 2008, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Lembaga Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2007, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Program Strata 1 Universitas Surabaya.
- Owusu-Ansah, S., 2000, Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence from the Zimbabwe Stock Exchange, *Accounting and Business Review*, Vol.30, No.3, April: 65-72.
- Priyatno, D., 2008, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Rachmawati, S., 2008, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.10, No.1, Hal: 1-10.
- Saleh, R., 2004, Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
- Sejati, A.W, 2007, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2005, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Program Strata 1 Universitas Negeri Semarang.
- Soekadi, E.P., 1990, *Mekanisme Leasing*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Subekti, I., dan N.W. Widiyanti, 2004, Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar, Hal: 991-1001.
- Sumodiningrat, G., 2004, *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta: BPFE.
- Weston, J.F., dan T.E. Copeland, 2003, *Financial Theory and Corporate Policy*, 4<sup>th</sup> ed., USA: Pearson Inc.
- Whittred, G.P., 1980, Audit Qualification and the Timeliness of Corporate Annual Reports, *The Accounting Review*, Vol.55, No.4, Oktober: 563-577.
- Wild, J.J., K.R. Subramanyam, dan R.F. Halsey, 2003, *Financial Statement Analysis*, 9<sup>th</sup> ed., Columbus, OH: McGraw Hill International Edition.
- Wirakusuma, G., 2004, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Peranan Divisi Internal Audit Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ). *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar, Hal: 1202-1222.
- Yusuf, A.H., 2001, *Auditing (Pengauditan)*, Yogyakarta: STIE YKPN.

BERKALA